



Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pokok Bahasan Tata Surya (Penelitian Tindakan Kelas di kelas 7G SMP N 7 Cimahi Tahun Pelajaran 2018-2019)

Liya Marliyah

Guru IPA SMPN 7 Cimahi

*liyamarliyah70@gmail.com

Abstrak

Minimnya jumlah siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM sebesar 75 dalam pokok bahasan Tata Surya mendorong penulis untuk melakukan penelitian terkait penyebabnya. Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Tata Surya melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Pada akhir siklus 2 diperoleh kenaikan jumlah peserta didik menjadi 32 dari 36 orang (89 %) yang berhasil mencapai nilai di atas 75. Dari hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa Penggunaan media audio visual mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Tata Surya.

Kata kunci: Kemampuan Kognitif, Media Audio Visual, Penelitian Tindakan Kelas

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman menghendaki perubahan komponen pendukungnya, termasuk sistem pendidikan yang mempunyai peran sangat penting dalam mendukung perkembangan zaman. Untuk menanggapi perkembangan zaman pemerintah selalu mengadakan perubahan dan pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban (<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>).

Perubahan dan pengembangan kurikulum menuntut pengembangan model dan metode mengajar, oleh karena itu guru sebagai ujung tombak di lapangan dituntut kreatifitas dan inovasinya supaya pembelajaran di kelas tidak membosankan dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, baik untuk pencapaian kompetensi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain mencapai belajar yang bermakna.

Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terkadang membuat siswa jenuh dan kurang tertarik, apalagi pada materi yang sebagian konsepnya tidak dapat dilihat secara langsung oleh mata, contohnya pada materi Tata Surya. Hal ini berdampak pada hasil evaluasi belajar siswa yang rendah di mana pada prasiklus hanya 11 dari 36 (30,5%) siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kenyataan ini menjadikan tantangan bagi guru untuk dapat menyajikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Pelajaran IPA merupakan pembelajaran yang harus disajikan dengan keterpaduan antara metode, media, sarana, dan prasarana yang



menunjang, serta proses pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki berbagai keterampilan, pengetahuan, serta sikap ilmiah. Selain pemilihan metode yang efektif dan efisien, juga diperlukan pemilihan media yang dapat menunjang pembelajaran. Menurut Kumartha dkk. (2013) pendekatan pembelajaran bermakna bernuansa lingkungan alam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Menurut Sanjaya (2014:118) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi Tata Surya (Penelitian Tindakan Kelas di kelas 7G SMP N 7 Cimahi Tahun Pelajaran 2018-2019)”. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa di kelas VII G SMP N 7 Cimahi?”. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Tata Surya di kelas VII G SMP Negeri 7 Cimahi tahun pelajaran 2018-2019 melalui penggunaan media audio visual. Hernawati (2018) menyatakan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran audio visual akan memudahkan siswa memahami suatu konsep, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Upaya untuk meningkatkan banyaknya siswa yang mencapai nilai di atas KKM sebesar 75 (sebanyak 80%) melalui pembelajaran menggunakan media audio visual. Pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus ke satu, pertama-tama siswa bergabung dalam kelompoknya masing-masing, tiap anggota kelompok memperoleh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sambil menyimak audio visual siswa mengerjakan LKPD. Audio visual dapat dihentikan sementara atau diulang jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD. Pada siklus ke satu ini disajikan secara umum tentang planet-planet di Tata Surya. Pada saat siswa mengalami kesulitan terkait dengan ukuran dan jarak planet, video diulang hanya pada bagian yang menjelaskan ukuran dan jarak planet disertai penjelasan oleh guru. Pada akhir siklus ke satu dilakukan tes yang dilanjutkan dengan refleksi bersama-sama dengan pengamat untuk menganalisis lembar observasi termasuk menggali kekurangan dari kegiatan siklus ke satu untuk diperbaiki di siklus ke-2. Pada siklus ke dua bagian-bagian yang tidak terlaksana pada siklus ke satu diperbaiki dan diperoleh hasil ada sebanyak 80,9% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VII G SMP Negeri 7 kota Cimahi semester genap tahun pelajaran 2018-2019, dengan jumlah siswa 36 orang. Instrumen yang digunakan ada dua, yaitu instrumen perlakuan dan instrumen pengukuran. Instrumen perlakuan yang digunakan meliputi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar dan LKPD. Instrumen pengukuran yang digunakan berupa instrumen untuk mengambil data kemampuan kognitif siswa berupa soal pilihan ganda dan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran.



Penelitian ini dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Tahap perencanaan meliputi identifikasi masalah, di mana ditemukan kasus hanya sedikit siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 75. Hal ini dimungkinkan karena penyampaian materi yang monoton hanya dengan metode ceramah, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan berdampak juga pada rendahnya hasil evaluasi.

Pada tahap perencanaan ini berisi kegiatan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Hal-hal yang dipersiapkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi "Tata Surya", menyusun LKPD sesuai RPP, menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran guru dan siswa, dan menyiapkan perangkat evaluasi.

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran diberikan perlakuan berbeda dari pembelajaran sebelumnya, yaitu dengan menambahkan media audio visual sebagai penunjang pembelajaran. Pada tahap refleksi diadakan diskusi antara peneliti dan pengamat untuk mengevaluasi keterlaksanaan pembelajaran dan mencermati kekurangannya. Peneliti bertindak sebagai pelaku tindakan dan dibantu oleh seorang pengamat. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti mempersiapkan penggunaan media audio visual yang meliputi:

- a. Menyiapkan peralatan media audio visual dan yang diperlukan.
- b. Mengkondisikan kesiapan belajar peserta didik, termasuk menempatkannya pada kelompok yang sudah disusun sebelumnya, sambil membagikan LKPD
- c. Menjelaskan secara singkat kepada peserta didik materi yang akan dibahas pada video
- d. Menayangkan sebuah video pembelajaran secara utuh
- e. Mengusahakan seluruh siswa dapat mengamati video dengan baik
- f. Sewaktu-waktu tayangan video dihentikan dan diberikan penjelasan singkat oleh guru
- g. Setelah selesai menyimak tayangan video, peserta didik berdiskusi dan mengerjakan LKPD
- h. Melaporkan hasil diskusi di depan kelas, dan
- i. Melakukan tes akhir dengan menggunakan lembar soal

Pada tahap refleksi, peneliti dan pengamat mendiskusikan kegiatan belajar siswa yang telah terlaksana serta menganalisis hasil observasi selama kegiatan pembelajaran. Hasil analisis data dijadikan sebagai data acuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada siklus berikutnya dan menentukan apakah siklus selanjutnya perlu dilaksanakan atau tidak.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas yang telah peneliti laksanakan terdiri dari pra siklus, siklus ke satu, dan siklus ke dua. Hasil evaluasi pada akhir prasiklus rendah, yaitu hanya 11 dari 36 peserta didik (30,5%) memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini merupakan salah satu indikator bahwa penguasaan materi Tata Surya masih sangat rendah. Pembelajaran yang tidak bervariasi yaitu hanya menggunakan metode ceramah menyebabkan peserta didik kurang termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

Dalam mengatasi permasalahan ini pada siklus ke satu, peneliti mengubah metode pembelajaran dengan diskusi kelompok dan menambahkan penggunaan media audio visual sebagai penunjang



pembelajaran. Pada akhir siklus hasil evaluasi kemampuan kognitif menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM meningkat menjadi 78,72 %.

Pada siklus ke dua juga menggunakan metode diskusi kelompok dan penggunaan media audio visual serta lebih banyak tanya jawab. Pada akhir siklus ke dua hasil evaluasi meningkat lagi menjadi 89 % dan sudah melampaui target capaian persentase (80%) jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

Pencapaian keberhasilan setiap tindakan yang dilaksanakan dapat dilihat dari: pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan penggunaan media audio visual diperoleh dari rata-rata skor saat guru dan siswa melakukan pembelajaran sebesar 80%. Adapun hasil penelitian dikatakan berhasil jika: meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus dengan 80% dari jumlah siswa memperoleh nilai 75.

Hasil pembelajaran pada siklus 1 dan 2 setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media audio visual disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Keberhasilan Hasil Belajar Peserta Didik

Kriteria	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Nilai rata-rata	63,2	75,8	82,5
Nilai tertinggi	80	90	100
Nilai terendah	35	40	60
Nilai KKM	75	75	75
Jumlah Siswa Tuntas	11	28	32
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	25	8	4
Persentase Ketuntasan	30,5%	77,8%	89%

Berdasar pada tabel 1 dan 2 dapat dijelaskan bahwa pada prasiklus nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik adalah 30,5 %. Siklus 1 sebesar 77,8%, dan pada siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 89%. Ketuntasan belajar dari prasiklus yang hanya 11 orang peserta didik atau 30,5% telah naik menjadi 28 orang peserta didik atau 77,8% pada siklus 1. Pada siklus 2 kenaikan menjadi 32 orang peserta didik atau 89 %. Perkembangan nilai hasil belajar mengalami kenaikan yang cukup besar, sehingga pada hasil akhir penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan melihat perkembangan persentase kemampuan siswa dalam memahami materi semakin meningkat.

4. Simpulan

Penggunaan media audio visual mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Tata Surya di kelas VII G SMP Negeri 7 Cimahi tahun pelajaran 2018-2019.

Daftar Pustaka

Kemdikbud (n.d). Kurikulum 2013. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2022.



<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>.

- Hernawati, E. (2018). Meningkatkan hasil belajar fisika melalui penggunaan metode demonstrasi dan media audiovisual pada siswa kelas x man 4 jakarta. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 118-131.
- Kumartha, I. P. F., Putra, M., & Sujana, I. W. (2013). Pengaruh pendekatan pembelajaran bermakna bernuansa lingkungan alam terhadap hasil belajar ips siswa kelas iv sd gugus 4 selemadeg timur tabanan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana